

PENGARUH PENILAIAN KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEK TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH

Ika Amelia Sari¹, Untung Lasiyono²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
ika6966@gmail.com¹, untunglasiyono@gmail.com²

Penilaian kesehatan bank diukur dengan data keuangan yang merupakan aspek utama dalam menilai tingkat kesehatan bank. Pengkajian ini dipakai untuk membuktikan dampak yang ditimbulkan oleh Metode RGEK terhadap peningkatan jumlah nasabah. Populasinya adalah laporan keuangan PT BPRS JABAL NUR TEBUIRENG sampelnya berjumlah 36 dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji-F dan uji-T). Hasil Risk Profile mendapatkan sig (0,008 0,05), menunjukkan Risk Profile mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah, GCG mendapatkan sig (0,360 0,05) menunjukkan GCG tidak mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah, Earning mendapatkan sig (0,002 0,05), Capital mendapatkan sig (0,009 0,05) dari kedua variabel menunjukkan mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah. Hasil uji-F didapatkan sig (0,010 0,05) yang menunjukkan bahwa metode RGEK mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah.

Kata kunci: Risk Profile, GCG, Earning, Capital dan Peningkatan Jumlah Nasabah

ABSTRACT

Bank health assessment is measured by financial data which is the main aspect in assessing the level of bank health. This study is used to prove the impact of the RGEK Method on increasing the number of customers. The population is a sample of 36 PT BPRS JABAL NUR TEBUIRENG financial statements with a purposive sampling technique. Data analysis uses classical assumptions, multiple linear regression and hypothesis testing (F-test and T-test). Risk Profile results get sig (0.008 0.05), indicate Risk Profile affects the increase in the number of customers, GCG gets sig (0.360 0.05) shows that GCG does not affect the increase in the number of customers, Earning gets sig (0.002 0.05), Capital gets sig (0.009 0.05) of the two variables showed an increase in the number of customers. F-test results obtained sig (0.010 0.05) which shows that the RGEK method affects the increase in the number of customers.

Keyword: Profile, GCG, Earning, Capital and Increasing the Number of Customers

PENDAHULUAN

Negara kita yakni negara Indonesia termasuk dalam kategori negara berkembang dimana kesejahteraan material berada pada tingkat yang rendah, tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian di Indonesia. Sektor perbankan merupakan salah satu berperan penting dalam perekonomian. Karena bank berperan sebagai yang dapat menampung dana dan mengalirkan dana masyarakat. Bank dibagi menjadi dua dilihat dari fungsinya yakni Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Di era sekarang ini BPR memiliki pasar tersendiri di dalam masyarakat. Pada umumnya pengusaha kecil menengah cenderung memilih Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai tempat untuk mengembangkan usahanya dengan meminjam uang dengan bunga kredit yang kecil dan prosedur peminjamannya mudah.

Penilaian kesehatan bank diukur dengan data keuangan yang merupakan aspek utama dalam menilai tingkat kesehatan bank. Laporan keuangan adalah data keuangan yang dapat mengenali keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu kurun waktu tertentu (Kasmir, 2012:7).

Jumlah nasabah dapat mengalami peningkatan jika masyarakat merasakan adanya ketertarikan untuk menyimpan dananya pada bank. Faktor nasabah atau masyarakat memilih bank sebagai tempat mereka menyimpan dananya dengan melihat keadaan dari bank tersebut serta melihat tingkat kesehatan bank tersebut karena jika semakin banyak nasabah yang menyimpan dananya di bank semakin baik pula tingkat kesehatan bank tersebut.

Peningkatan jumlah nasabah yakni pertumbuhan pemakai jasa bank atau seseorang yang memiliki rekening pinjaman atau yang meminjam uang pada bank (M. Nur Arif Rianto,2010:189).

Dari latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEN Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada PT BPR SYARIAH JABAL NUR TEBUIRENG."

Dari kesimpulan diatas dapat dirumuskan masalah yaitu :
Pertama Risk Profile berdampak pada peningkatan jumlah nasabah, kedua Good Corporate Governance berdampak dalam peningkatan jumlah nasabah, ketiga Earnings berpengaruh dalam peningkatan jumlah nasabah, keempat capital berpengaruh dalam peningkatan jumlah nasabah, kelima metode RGEN berpengaruh dalam peningkatan jumlah nasabah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Berikut ini merupakan pedoman serta referensi peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Armanto witjaksono & Monica nathalia (2016) membuat hasilnya variabel bebas berpengaruh sig terhadap variabel terikat.
2. Sumilat c naftali,lvone V saerang,Joy E tulung (2018). Hasil penelitian menunjukkan GCG, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Risk Profile tidak berpengaruh Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Sesanti (2019). Hasil penelitian menunjukkan Risk Profile, GCG, ROA tidak berpengaruh dan CAR berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat .

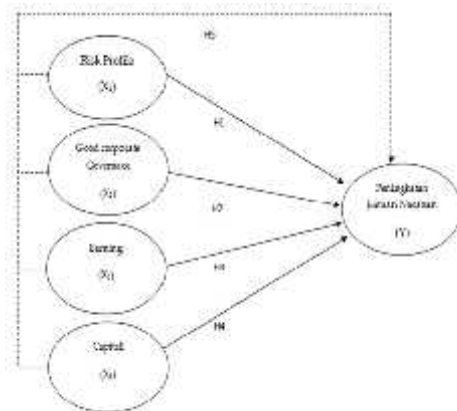
LANDASAN TEORI

Bank adalah perusahaan yang menampung dana masyarakat dan mengalirkan kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa yang ada pada perusahaan (Kasmir,2016 : 3).

Laporan keuangan yaitu laporan yang berisikan data-data tentang keuangan perusahaan pada waktu sekarang atau kedepannya. Data tersebut untuk melihat keadaan dari suatu perusahaan (Kasmir,2013:7).

Bank bisa dikatakan sehat jika dapat mengaplikasikan peranan bank secara baik serta menjaga kepercayaan masyarakat, membantu perihal soal pembayaran dan dapat menerapkan kebijakan moneter (Permana,2012:2).

Peningkatan jumlah nasabah yakni pertumbuhan pemakai jasa bank atau seseorang yang memiliki rekening pinjaman atau yang meminjam uang pada bank (M. Nur Arif Rianto,2010:189).



Gambar 2.2: Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis yang peneliti yang di ajukan berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

- H1: Risk Profile berdampak pada peningkatan jumlah nasabah
- H2: Good Corporate Governance berdampak pada peningkatan jumlah nasabah
- H3: Earning berdampak pada peningkatan jumlah nasabah
- H4: Capital berdampak pada peningkatan jumlah nasabah
- H5: Metode RGECE berdampak pada peningkatan jumlah nasabah

METODE

Populasi peneletian ini memakai data laporan keuangan PT BPR Syariah Jabal Nur tebuireng. . Populasinya adalah laporan keuangan PT BPRS JABAL NUR TEBUIRENG sampelnya berjumlah 8 dengan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini sampelnya memakai data tahun 2012-2019. Kriteria yang ditentukan diantaranya :

1. Sampel penelitian memakai data laporan keuangan dan jumlah nasabah Pada PT BPR Syariah Jabal Nur Tahun 2012-2019.
2. Mempunyai kecukupan data yang sesuai dengan variabel tahun 2012-2019.
3. Bank yang mempunyai kelengkapan laporan yang diinginkan oleh peneliti.

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dalam penenlitian ini adalah dokumentasi diambil dari data keuangan dan jumlah nasabah yang diambil di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada PT BPR Syariah Jabal Nur Tebuireng tahun 2012-2019.

DEVINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Risk Profile (Profil Resiko)

Risk Profile merupakan penilaian atas kelayakan pemegang saham untuk bertanggung jawab atas suatu resiko investasi (kerugian). Penelitian ini diukur risiko kredit rumus:

$$NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Sumber : SE BI 13/24/DNDP)

b. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance yakni cara untuk mengatur tentang suatu pengelolaan perusahaan supaya menghasilkan kualitas ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi para investor maupun pengembangan kepentingan.

Tabel 2.3 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	Nilai Komposit < 1,5
2.	Baik	1,5 < Nilai Komposit < 2,5
3.	Cukup Baik	2,5 < Nilai Komposit < 3,5
4.	Kurang Baik	3,5 < Nilai Komposit < 4,5
5.	Tidak Baik	Nilai Komposit > 4,5

(Sumber : SE BI 13/24/DNDP)

c. Earning (Rentabilitas)

Earning adalah faktor penting dalam menilai kesehatan bank yang menyangkut tentang kelayakan bank dalam memperoleh laba. Penilaian faktor rentabilitas diukur menggunakan rumus :

$$RCA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

(Sumber : SE BI 13/24/DNDP)

d. Capital (Permodalan)

CAR adalah kelayakan modal yang membuktikan kapasitas bank dalam menjaga modal yang layak dan manajemen bank memadai dalam mengatur risiko yang dapat berdampak terhadap modal bank. CAR dapat diukur menggunakan rumus yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

(Sumber : SE BI 13/24/DNDP)

e. Peningkatan jumlah nasabah

Peningkatan jumlah nasabah yakni pertumbuhan pemakai jasa bank atau seseorang yang memiliki rekening pinjaman atau yang meminjam uang pada bank (M. Nur Arif Rianto,2010:189).

$$g = \frac{PN\text{-}riil_1 - PN\text{-}riil_0}{PN\text{-}riil_0} \times 100$$

(sumber: sadono sukirno,2013:49)

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pengkajian ini memakai uji hipotesis. Pengkajian ini memakai analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dengan memakai software aplikasi SPSS versi 2.4.

HASIL

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil uji normalitas data memakai uji kolmogrov-smirnov. Besarnya Asymp. Sig.(2-tailed) (0,200 0,05) dan data menebar searah garis diagonal, maka data itu dinyatakan normal.

Hasil uji multikorelasi diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Risk profile (X1) adalah 0,837 0,10, Good Corporate Governance (X2) adalah 0,667 0,10, Earning (X3) adalah 0,584 0,10 dan Capital (X4) adalah 0,554 0,10. Sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) Risk profile (X1) adalah 1,195 10, Good Corporate Governance (X2) adalah 1,477 10, Earning (X3) adalah 1,713 10 dan Capital (X4) adalah 1,806 10. Maka dilihat dari hasilnya bahwa regresi ini tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas menurut grafik scatterplot menunjukkan plot atau titik-titik menebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi menyatakan bahwa angka Durbin Waston sebesar 1,724. bahwa regresi ini tidak ada autokorelasi

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda membuktikan diperoleh persamaan garis regresinya yakni :

Label 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi & Koefisien Determinasi

Persamaan Garis Linier Berganda	Constant	= 6,817
	X1	= 0,311
	X2	= 6,038
	X3	= 0,094
	X4	= 0,625
Koefisien Korelasi	R	= 0,677
Koefisien Determinasi	R Square (R ²)	= 0,458

Sumber : Laporan Output SPSS versi 24.0 (data tidak)

$$Y = 6,817 + 0,311 X1 + 6,038 X2 + 0,094 X3 + 0,625 X4$$

Pada persamaan garis regresi diatas dapat dilihat dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya diantaranya:

1. Konstanta () = 6,817, Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, hal ini berarti bahwa apabila nilai keempat independennya bernilai 0 (nol), maka nilai peningkatan jumlah nasabah sebesar nilai koefisiennya yaitu 6,817.
2. Regresi Risk Profile (X1) = 0,311, menunjukkan variabel Risk Profile (X1) mengalami peningkatan. maka pada jumlah nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,311.
3. Good Corporate Governance (X2) = 6,038, menunjukkan variabel Good Corporate Governance (X2) mengalami peningkatan. maka pada jumlah nasabah mengalami peningkatan sebesar 6,038.
4. Earning (X3) = 0,094, Hal ini berarti bahwa variabel Earning (X3) mengalami peningkatan. maka pada jumlah nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,094.

- Capital (X_4) = 0,625, Hal ini berarti bahwa variabel Capital (X_4) mengalami peningkatan. maka pada jumlah nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,625.

KOEFISIEN KORELASI (R)

Diperoleh hasil koefisien korelasi (R) adalah 0,677. Nilai R ini membuktikan seberapa besar hubungan antara variabel independan dan variabel dependen memiliki hubungan yang kuat.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien determinasi nilai R Square (R^2) yaitu 0,458, hal ini membuktikan bahwa variabel terikat mempengaruhi variabel bebas yaitu 45,8% sedangkan 55,2% dapat diakibatkan oleh aspek-aspek lain di luar variabel independenya.

UJI HIPOTESIS

Hasil Uji - t (Parsial)

Berdasarkan hasil tabel ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik t (Secara Parsial)

Variabel Independen	t Hitung	Sig.	Keterangan
Risk Profile	2,810	0,008	Signifikan
Good Corporate Governance	1,944	0,061	Tidak Signifikan
Earning	3,041	0,002	Signifikan
Capital	2,798	0,009	Signifikan

Sumber: Sampiran Output SPSS versi 24.0 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas, diperoleh nilai taraf signifikansi masing-masing variabel antara lain :

Untuk variabel Risk Profile (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,810 dengan taraf sig sebesar 0,008 berarti H_1 diterima dan terbukti kebenarannya.

Untuk Good Corporate Governance (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,944 dengan taraf signifikan sebesar 0,061 berarti H_2 ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Untuk variabel Earning (X_3) Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,041 dengan taraf signifikan sebesar 0,002 berarti H_3 diterima dan terbukti kebenarannya.

Untuk variabel Capital (X_4) Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,798 dengan taraf signifikan sebesar 0,009 berarti H_4 diterima dan terbukti kebenarannya.

Hasil Uji- F (Simultan)

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik F (Secara Simultan)

F Hitung	Sig.	Keterangan
6,558	0,001	Signifikan

Sumber: Sampiran Output SPSS versi 24.0 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel 3, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,588 dengan taraf sig sebesar 0,001 sehingga H_5 diterima dan terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS (Statistical Package For Social Sciences) versi 24.0 dan pembahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan antara lain :

1. Hipotesis pertama dengan menggunakan Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,810$ dan tingkat signifikan sebesar $0,008$ sehingga $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Risk Profile berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT BPR Syariah Jabal Nur Tebuireng tahun 2017-2019.
2. Hipotesis kedua dengan menggunakan Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,944$ dan tingkat signifikan sebesar $0,061$ sehingga $0,061 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Risk Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT BPR Syariah Jabal Nur Tebuireng tahun 2017-2019.
3. Hipotesis ketiga dengan menggunakan Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,041$ dan tingkat signifikan sebesar $0,002$ sehingga $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Earning berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT BPR Syariah Jabal Nur Tebuireng tahun 2017-2019.
4. Hipotesis keempat dengan menggunakan Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,798$ dan tingkat signifikan sebesar $0,009$ sehingga $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Capital berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT BPR Syariah Jabal Nur Tebuireng tahun 2017-2019.
5. Hipotesis kelima dengan menggunakan Uji-F diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,558$ dan tingkat signifikan sebesar $0,001$ sehingga $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel bebas yaitu Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT BPR Syariah Jabal Nur Tebuireng tahun 2017-2019.

IMPLIKASI

Dalam penelitian ini PT BPRS Jabal Nur Tebuireng selaku Bank perkreditan daerah supaya menjaga dan lebih mengembangkan tingkat kesehatan bank untuk masa yang akan datang. Dalam menerapkan metode RGEC pada bank untuk mengetahui baik tidaknya kemampuan bank dapat dinilai dari laporan keuangan dari bank tersebut. karena jika kesehatan suatu bank itu baik maka masyarakat atas kemampuan bank dalam mengolah keuangan bank.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam pengkajian ini peneliti memiliki keterbatasan dan diantaranya :

1. Sampel yang digunakan hanya satu yakni pada PT BPRS Jabal Nur Tebuireng
2. Indikator yang digunakan untuk setiap variabel hanya terdapat satu indikator
3. Data yang digunakan memiliki keterbatasan dalam pengambilan serta data yang diambil kemungkinan adanya kesalahan dalam penulisan oleh pihak bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, (2016). jurnal pendidikan dan ekonomi. *jurnal pendidikan dan ekonomi* , 5.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2016. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi., (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bank Indonesia. (2007). *Surat Edaran No.9/12/DPNP Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia (2011). *Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta : Bank Indonesia .
- Bank Indonesia (2004) *Peraturan Bank Indonesia No.10/1/PBI/2004 Tentang Ketentuan Umum Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Jakarta : Bank Indonesia
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- kasmir. (2016). *analisis laporan keuangan*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Muhammad. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- www.ojk.co.id